

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, apalagi saat ini perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut adanya peningkatan mutu Pendidikan juga mutlak dilakukan. Mutu pendidikan yang baik tentunya dapat dilihat dari kualitas pembelajaran yang dilakukan, terutama di dari sekolah dimana ujungnya adalah keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam proses pendidikan disekolah, karena belajar merupakan suatu proses individu yang berupaya mengapa itu tujuan yang biasa di sebut hasil belajar. Tujuan dari belajar adalah untuk meningkatkan kecerdasan bangsa, melalui meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan termasuk di dalamnya dalam pembelajaran kimia, dimana sebagian siswa masih sulit untuk memahaminya dengan baik dan benar.

Ilmu kimia adalah salah satu ilmu yang mempelajari zat, meliputi struktur, komposisi, dan sifat, dinamika, kinetika, energetika yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Ilmu kimia yang merupakan konsep, hukum, dan teori, pada dasarnya merupakan produk dari rangkaian dan proses menggunakan sikap ilmiah. Oleh sebab itu, pembelajaran kimia harus memperhatikan karakteristik kimia sebagai proses, produk dan sikap. Setiap pokok bahasan dalam matapelajaran kimia memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, tingkat

pemahaman siswa terhadap setiap pokok bahasan dalam mata pelajaran kimia juga berbeda tergantung dari cara mengajar guru terutama metode dan media yang dipakai dalam melaksanakan proses belajar mengajar, gaya belajar siswa yang berpengaruh didalamnya. Salah satu materi kimia yang sulit dipahami adalah materi sistem periodik unsur. Materi sistem periodik unsur menuntut siswa untuk memahami sistem periodik unsur, dimana pada kondisi tertentu materi ini sering mengalami kendala dalam memahaminya dengan benar yang tercermin dalam sikap siswa yang cenderung tidak ilmiah.

Sikap ilmiah siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan melalui ide-ide yang tertuang dalam pemikirannya, menjadi hal penting untuk memahami materi dengan baik. Melalui cara seperti itu siswa akan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan merasa terlatih untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan berpikir atau daya nalarnya. Hal itu dapat terjadi pada hampir semua siswa yang belajar kimia di level SMA, termasuk siswa di Maluku Utara pada umumnya. Berdasarkan hasil observasi awal oleh peneliti terhadap beberapa guru kimia khususnya di SMA Negeri 5 Kota Ternate, diperoleh informasi bahwa sebagian siswa memang sulit memahami beberapa materi kimia dengan baik dan tuntas, yang tercermin dalam capaian KKTP mata pelajaran Kimia, meskipun ada sebagian siswa yang sudah mencapai KKTP minimal dengan nilai rata-rata 60-70, namun sebagian juga belum mencapai dengan nilai rata-rata 55-45, bahkan terdapat sebagian siswa belum mampu untuk membedakan unsur, proton, dan Elektron. Informasi ini diperkuat juga dari

observasi pada siswa kelas X (tahun ajaran 2022 menurut siswa kimia adalah mata pelajaran kimia yang sulit.

Atas dasar latar belakang tersebut, maka peneliti akan melihat lebih komprehensif terkait dengan kemampuan siswa SMA dalam memahami materi Kimia, dengan melakukan penelitian **Analisis Kemampuan dan Gaya Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam Mempelajari Materi Sistem Periodik Unsur.**

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut :

1. Sebagian besarsis wakelas X SMA Negeri 5Kota Ternate masih kesulitan dalam memahami materi Kimia dengan benar dan komprehensif.
2. Siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate terkadang bosan dalam mengikuti pembelajaran kimia.
3. Siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate cenderung tidak focus dalam proses pembelajaran kimia.
4. Guru Kimia SMA Negeri 5 Kota Ternate belum memahami secara optimal terkait dengan cara mengidentifikasi gaya belajar siswa dalam pembelajaran kimia,
5. Guru Kimia SMA Negeri 5 Kota Ternate belum melaksanakan pembelajaran kimia dengan menggunakan pada gaya belajar siswa.

6. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam mempelajari kimia pada materi sistem periodik unsur yang belum optimal dan dianggap terlalu sulit untuk dipahami.
7. Sebagian besar siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate yang belum memperoleh nilai maksimum dan belum mencapai KKTP pada materi sistem periodik unsur.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti ini memiliki arah dan terfokus, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut;

1. Memahami Kemampuan siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam mempelajari Kimia pada materi Sistem Periodik Unsur.
2. Mengidentifikasi Gaya Belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Ternate Dalam Mempelajari Kimia pada materi Sistem Periodik Unsur.
3. Menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Ternate Dalam Mempelajari Kimia pada materi Sistem Periodik Unsur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Jenis/*type* gaya belajar apa saja yang dominan pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam Kimia pada materi Sistem Periodik Unsur?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan dan Gaya Belajar siswa dalam mempelajari Kimia pada materi Sistem Periodik Unsur?

3. Bagaimana kemampuan belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam mempelajari Kimia pada materi Sistem Periodik Unsur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa jenis gaya belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Ternate yang dominan dalam mempelajari materi Sistem Periodik Unsur?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan dan Gaya Belajar siswa dalam mempelajari materi system periodic unsur?
3. Bagaimana kemampuan belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam mempelajari materi system periodik unsur?

b. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajar mata pelajaran kimia kelas X Di SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam memperbaiki proses belajar pada mata pelajaran kimia, khususnya pada materi system periodic unsur, yang berbasis pada analisis gaya belajar siswa.
2. Sebagai referensi bagi siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate untuk lebih meningkatkan kemampuan belajar kimia pada materi system periodik sesuai dengan gaya belajar masing-masing.
3. Sebagai dasar untuk menambah wawasan bagi peneliti dalam mengajarkan suatu materi dengan menggunakan pembelajaran yang tepat.

4. Bagi sekolah agar dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus informasi agar kedepannya lebih meningkatkan kemampuan belajar para siswa yang berbasis pada model pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka.

